

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh persepsi wajib pajak mengenai sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak, peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Persepsi wajib pajak mengenai sistem *e-filing* terbagi menjadi dua:
  - a. Persepsi wajib pajak mengenai manfaat penggunaan sistem *e-filing* termasuk kategori sangat baik dengan skor 340. Dalam hal ini, penghitungan dan pelaporan pajak terutang menjadi lebih mudah dikerjakan, target atau sasaran dari pekerjaan lebih mudah dicapai, serta penghitungan dan pelaporan pajak terutang lebih cepat diselesaikan.
  - b. Persepsi wajib pajak mengenai kemudahan penggunaan sistem *e-filing* termasuk kategori sangat baik dengan skor 336. Dalam hal ini, penggunaan sistem *e-filing* dinilai mudah untuk dipelajari dan diingat, mudah untuk dikuasai, dan mudah untuk digunakan oleh setiap wajib pajak.
  
2. Besarnya pengaruh persepsi wajib pajak mengenai sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak terbagi menjadi:
  - a. Pengaruh langsung dari persepsi kemudahan penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 25,9%.

- b. Pengaruh tidak langsung dari persepsi kemudahan penggunaan sistem *e-filing* terhadap kepatuhan wajib pajak yang dimediasi oleh persepsi manfaat penggunaan sistem *e-filing* adalah sebesar 2,01%.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dibuat, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel yang lebih banyak untuk dapat mengetahui tingkat kepatuhan wajib pajak. Untuk objek penelitian dengan lokasi yang berbeda, mungkin akan ditemukan hasil yang berbeda pula, sehingga pemilihan variabel menjadi hal yang sangat penting dalam penelitian selanjutnya. Metode penelitian yang digunakan bisa menggunakan analisis *path* karena dapat mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.
2. Pada penelitian ini terbukti bahwa persepsi wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak perlu lebih mensosialisasikan penggunaan sistem *e-filing* dengan tujuan agar wajib pajak merasakan manfaat

penggunaan sistem ini, sehingga kepatuhan perpajakan di Indonesia dapat terus ditingkatkan.

3. Bagi Direktorat Jenderal Pajak, sistem *e-filing* ini sudah baik tetapi yang menjadi kendala wajib pajak sampai saat ini adalah masalah pada jaringan internet yang mengganggu akses saat mengunggah data.
4. Bagi wajib pajak disarankan juga untuk aktif dalam mencari informasi tentang sistem *e-filing* dan meningkatkan kepatuhan pajaknya. Dengan semakin banyaknya wajib pajak yang memahami sistem *e-filing*, maka dapat meringankan tugas Dirjen pajak, dan pencapaian target penerimaan pajak bisa diwujudkan dengan maksimal.

